



Inovasi Mahasiswa KKN dalam Pengolahan Biji Kedelai dan Daun Kelor untuk Pengembangan Usaha Berkelanjutan di Desa Setanggor Kabupaten Lombok Timur

Satria Wijaya, Masrur Jiddan, Mohamad Athar, Abd. Latif Manan, Khairuddin

73satriawijaya@gmail.com, mohamadathar774@gmail.com,
abd.latifmanan1977@gmail.com, khairuddin1270@gmail.com

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, Indonesia

Abstrak

PKM ini bertujuan mengembangkan inovasi pengolahan biji kedelai dan daun kelor sebagai upaya pengembangan usaha berkelanjutan di Desa Setanggor, Kabupaten Lombok Timur. Desa ini mayoritas masyarakatnya masih mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama, sehingga diperlukan diversifikasi produk untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Inovasi yang dikembangkan berupa produk Susu Bubuk Kedelai dan Stiklor (Snack Stik Daun Kelor) yang memanfaatkan bahan baku lokal dari hasil pertanian masyarakat. Metode pelaksanaan melibatkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan pendekatan pengabdian kepada masyarakat, PKM sosial, dan pendampingan kewirausahaan. Hasil inovasi menunjukkan potensi produk olahan kedelai dan daun kelor yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui pelatihan pengolahan, pemasaran, dan manajemen usaha. Produk ini tidak hanya menambah nilai tambah hasil pertanian tetapi juga membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Setanggor. PKM ini merekomendasikan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pangan lokal demi tercapainya pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Inovasi, Kedelai, Kelor, Usaha, Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Sebagai langkah awal dalam memenuhi tanggung jawab mahasiswa dan menjalankan ketiga pilar Tridarma Perguruan Tinggi, Institusi IAI Hamzanwadi Pancor menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini merupakan wujud nyata pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, di mana mahasiswa tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat, tetapi juga belajar dari dan untuk masyarakat. Selain itu, mahasiswa melakukan PKM terhadap kondisi sosial kemasyarakatan yang



kemudian dirumuskan dalam suatu teori baru untuk mendorong perubahan masyarakat menuju kesejahteraan.

KKN yang dilaksanakan berbentuk Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM), yang wajib dijalankan oleh mahasiswa program sarjana di bawah bimbingan dosen. Program ini bertujuan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan KKN berlangsung di Desa Setanggor, Kecamatan Sukamulia. Desa Setanggor merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, yang berdiri sejak tahun 1962 melalui pemekaran dari Desa Padamara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1,67 km² (167 hektar) dan terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Genter, Dusun Genter Timur, dan Dusun Dasan Makam. Setelah adanya Peraturan Bupati mengenai pemekaran dusun pada tahun 2020, Desa Setanggor kini terbagi menjadi lima dusun, yaitu Dusun Genter, Dusun Genter Timur, Dusun Dasan Makam, Dusun Dasan Makam Utara, dan Dusun Lendek.

Geografis Desa Setanggor terletak di ujung paling barat wilayah Kecamatan Sukamulia, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Padamara, sebelah selatan dengan Desa Setanggor Selatan dan Desa Kabar, sebelah barat dengan Desa Padamara, serta sebelah timur dengan Desa Jantuk. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Setanggor meliputi pertanian, perdagangan, pandai besi, industri kerajinan besi, dan pekerjaan lainnya. Berdasarkan pemetaan, sektor pertanian menjadi sumber utama perekonomian masyarakat karena didukung oleh kondisi wilayah yang sebagian besar merupakan lahan persawahan.

Namun, kondisi perekonomian masyarakat Desa Setanggor masih tergolong minim karena masih sangat bergantung pada hasil pertanian. Oleh karena itu, kami berupaya mengubah pola pikir masyarakat bahwa perekonomian tidak hanya bergantung pada pertanian, tetapi kewirausahaan juga dapat menjadi penunjang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Setanggor.

Dalam rangka itu, pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berbentuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), kami mengembangkan dua produk inovatif, yaitu Susu Bubuk Kedelai dan Stiklor (Snack Stik Daun Kelor). Produk ini



dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Setanggor sebagai peluang kewirausahaan. Kedua produk tersebut menggunakan bahan baku hasil pertanian lokal, yaitu kedelai dan daun kelor, sehingga pertanian dan kewirausahaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan tambahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Setanggor, Kecamatan Sukamulia.

METODE PELAKSANAAN

Dalam hal ini mengenai program Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan susu bubuk kedelai dan stik daun kelor sebagai bentuk pengembangan usaha di desa setanggor dilaksanakan dengan metode sebagai berikut: Masyarakat sasaran dalam kegiatan pelatihan ini ialah ibu-ibu PKK dan warga umum, hal ini bertujuan supaya ibu-ibu PKK dan warga Desa Setanggor mendapatkan penghasilan tambahan dalam memenuhi dan membantu kebutuhan rumah tangga sehari-hari, serta membangkitkan jiwa wirausaha masyarakat sasaran yang masih tergolong minim. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas penduduk Desa yang masih menggantungkan hidupnya sebagai petani.¹

Praktek langsung pembuatan bubuk berbasis kedelai dan keripik stik berbasis daun kelor. Metode tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta mampu menerima atau terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. untuk memperoleh gambaran dalam menarik kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

Masyarakat sasaran yang hadir sebagai peserta kegiatan pengabdian ini sejumlah kurang lebih 25 orang, terdiri dari warga Desa Setanggor dan ibu-ibu PKK. Hasil evaluasi (baik evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir) terhadap masyarakat sasaran, dapat diketahui melalui antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Kemudian dari hasil evaluasi awal dibandingkan dengan hasil evaluasi akhir, secara umum terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang diversifikasi produk olahan kedelai dan daun kelor sebagai alternatif camilan sehat dan lezat serta cara pembuatannya sampai pemasaran. Pelaksanaan evaluasi dalam

¹ Muh. Zakaria, "Pelestarian Lingkungan Berbasis Teologi Islam Wetu Telu," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 2 (2022): 78–92, <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.479>.

masing-masing.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan yang penting bagi penduduk Indonesia sebagai sumber protein nabati, bahan baku industri, pakan ternak dan bahan baku industri pangan. Protein yang tinggi pada kedelai berperan penting dalam kebutuhan gizi masyarakat Indonesia. Kedelai merupakan tanaman sumber protein yang murah, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Kedelai tergolong dalam tanaman legum yang kaya protein nabati, karbohidrat dan lemak. Biji kedelai juga mengandung fosfor, besi, kalsium, vitamin B dengan komposisi asam amino lengkap, sehingga potensial untuk pertumbuhan tubuh manusia.³

Tanaman Kelor

Kelor adalah salah satu tanaman perdu yang mampu meningkatkan tingkat kesehatan yang telah populer sejak lama. Tanaman kelor (*Moringa Oleifera*) merupakan tanaman yang memiliki berbagai manfaat baik secara ekonomis maupun kesehatan. Tanaman kelor merupakan jenis tanaman berkayu yang tumbuh baik di daerah tropis seperti di Indonesia, mampu tumbuh hingga 7 – 12 meter pada daerah dataran rendah sampai ketinggian 700 m diatas permukaan laut. Selain itu tanaman kelor juga mudah dibiakkan karena tidak memerlukan perawatan yang intensif dan memiliki toleransi kekeringan yang tinggi.⁴

Manfaat dan bernilai ekonomi membuat banyak orang yang melirik untuk membudidayakan tanaman ini mengingat bagian tanaman ini mulai dari daun, kulit batang, buah dan bijinya memiliki manfaat yang luar biasa, sehingga beberapa julukan disematkan untuk tanaman kelor, diantaranya The Miracle Tree, Tree for Life, dan Amazing Tree.⁵

² Zakaria, “Pelestarian Lingkungan Berbasis Teologi Islam Wetu Telu.”

³ W. Isnan dan M. Nurhaidah, *Ragam Manfaat Tanaman Kelor (Moringa Oleifera Lamk.) Bagi Masyarakat. (Jurnal Info Teknis EBONI. Vol. 14 (1) : 2017) hal. 63. (t.t.).*

⁴ Eka Afiyanti Rohmah dan Triono Bagus Saputro, *Analisis Pertumbuhan Tanaman Kedelai Glycine max L. Varietas Grobogan Pada Kondisi Cekaman Genangan, (Jurnal Sains Dan Seni ITS Vol. 5 (2) : 2016) hal. 29 (t.t.).*

⁵ W. Isnan dan M. Nurhaidah, *Ragam Manfaat Tanaman Kelor (Moringa Oleifera Lamk.) Bagi*



Daun kelor (*Moringa oleifera* Lam) dapat dikonsumsi secara segar sebagai sayuran, atau dikonsumsi dalam bentuk teh daun kelor, tepung atau serbuk maupun kapsul daun kelor. Serbuk daun kelor dapat dicampurkan dalam jus maupun makanan yang dikonsumsi. Beberapa kasus kesehatan yang terbantu dengan konsumsi daun kelor antara lain : diabetes, hipertensi, fungsi hati, mudah lelah, peradangan, asam urat, peningkatan daya tahan tubuh, gangguan usus, insomnia, malnutrisi / kurang gizi, karena daun kelor mengandung sejumlah berlebihan dari nutrisi penting seperti zat besi, kalsium dan vitamin A.⁶

Kelor dapat dijadikan salah satu komoditi andalan untuk dapat dikembangkan secara lebih baik. Peluang untuk berinvestasi dalam bidang ini juga cukup terbuka lebar karena sektor ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu usaha yang kami lakukan selaku mahasiswa KKN di Desa Setanggor Kecamatan Sukamulia untuk membantu masyarakat dalam mengolah daun kelor ialah dengan membuat Stidlor (Stik Daun Kelor). Olahan ini merupakan olahan dalam bentuk cemilan atau makanan ringan, yang bisa menarik perhatian masyarakat untuk mengkonsumsinya. Selain tampilannya yang menarik, olahan ini juga dapat membantu memenuhi kebutuhan vitamin yang dibutuhkan tubuh.

Kedelai utuh mengandung berbagai nutrisi penting. Dalam 100 gram kedelai utuh mengandung mangan, selenium, tembaga, kalium, fosfor, magnesium, zat besi, kalsium, vitamin B6, folat, riboflavin (vitamin B2), thiamin (vitamin B1), dan vitamin K. Selain itu kedelai juga mengandung :173 kalori, 9 gram lemak, 10 gram karbohidrat (6 gram diantaranya adalah serat), 17 gram protein. Kedelai merupakan sumber protein yang bagus dibandingkan dengan kandungan protein pada tumbuhan yang lain, walaupun tidak sebaug daging atau telur, akan tetapi kedelai dapat dijadikan alternatif untuk memnuhi vitamin harian yang dibutuhkan tubuh.

Manfaat daun kelor untuk kesehatan memang dipengaruhi oleh nutrisi yang terkandung di dalamnya. Selain antioksidan, daun kelor juga mengandung vitamin dan mineral, antara lain vitamin B6, vitamin B2, vitamin C, vitamin A, zat besi, dan

Masyarakat. (Jurnal Info Teknis EBONI. Vol. 14 (1) : 2017) hal. 63.

⁶ W. Isnan dan M. Nurhaidah, *Ragam Manfaat Tanaman Kelor (Moringa Oleifera Lamk.) Bagi Masyarakat. (Jurnal Info Teknis EBONI. Vol. 14 (1) : 2017) hal. 63.*

magnesium. Tidak hanya itu, satu mangkuk daun kelor (sekitar 21 gram) mengandung protein nabati sebanyak 2 gram. kita bisa mendapatkan manfaatnya dengan membuat daun kelor menjadi jamu, teh herbal, hingga suplemen. Ada pula yang menjadikannya sebagai bahan campuran makanan.

Kedelai dan kelor tidak saja dikonsumsi dalam bentuk segar tetapi juga dalam bentuk olahan seperti susu kedelai, Kopi bubuk kedelai, tempe, tahu dan lain sebagainya. Sedangkan daun kelor juga dapat di olah menjadi bahan utama campuran makanan ringan seperti Stidlör (stik daun kelor), hal ini terjadi disebabkan oleh berkembangnya pola konsumsi di tengah-tengah msyarakat.



Gambar 1.1
Produk Susu Bubuk Kedelai dan Stik Daun Kelor

Kewirausahaan adalah padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, unternehmer dalam bahasa Jerman, ondernemen dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata entrepreneurship sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu "entreprendre" yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Richard



Cantillon (1755). Istilah ini makin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.⁷

Pengembangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.⁸ Menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa Pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa yang akan datang. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.⁹ Usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

KESIMPULAN

KKN-PKM ini sedikit berbeda dengan KKN-PAR. KKN-PKM ini lebih menjurus ke bagaimana pendekatan serta bentuk pengabdian ke masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmunya

⁷ Gede Mekse K, *Diktat Kewirausahaan*, (Bali : Universitas Udayana 2017) hal. 5-6 (t.t.).

⁸ “Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 3 cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hal. 538,” t.t.

⁹ AY Lubis, *Pengembangan Usaha*, *Repository.usu.ac.id*, hal. 9 (t.t.).



selama menuntut ilmu di dunia perkuliahan. KKN_PKM yang dilaksanakan didesa Stanggor kecamatan Sukamulia yang dilaksanakan dari tanggal 19 february sampai dengan 19 april 2024 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala tentunya. Namun hal tersebut dapat di atasi, kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari, sore hari serta malam hari, dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermamfaat bagi masyarakat Desa Stanggor Kecamatan Sukamulia. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat, staf Desa serta adanya kerjasama antara mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Stanggor sehingga dalam pelaksanaan KKN, Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah, dengan menerapkannya dilingkungan masyarakat sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Keberhasilan program KKN pada akhirnya akan memberikan mamfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif serta pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan di era globalisasi modern. Dengan antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain, sesuai dengan norma-norma yang berlaku, disamping itu peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Gede Mekse K. Diktat Kewirausahaan. (Bali : Universitas Udayana 2017) Lubis, AY. Pengembangan Usaha. Repository.usu.ac.id.
Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia. ed. 3 cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka



2005).

W. Isnan dan M. Nurhaidah, Ragam Manfaat Tanaman Kelor (*Moringa Oleifera* Lamk.) Bagi Masyarakat. (*Jurnal Info Teknis EBONI*. Vol. 14 (1) : 2017) hal. 63.
AY Lubis, *Pengembangan Usaha*, *Repositiry.usu.ac.id*, hal. 9. t.t.

Eka Afiyanti Rohmah dan Triono Bagus Saputro, *Analisis Pertumbuhan Tanaman Kedelai Glycine max L. Varietas Grobogan Pada Kondisi Cekaman Genangan*, (*Jurnal Sains Dan Seni ITS* Vol. 5 (2) : 2016) hal. 29. t.t.

Gede Mekse K, *Diktat Kewirausahaan*, (Bali : Universitas Udayana 2017) hal. 5-6. t.t.

W. Isnan dan M. Nurhaidah, Ragam Manfaat Tanaman Kelor (*Moringa Oleifera* Lamk.) Bagi Masyarakat. (*Jurnal Info Teknis EBONI*. Vol. 14 (1) : 2017) hal. 63. t.t.

Zakaria, Muh. "Pelestarian Lingkungan Berbasis Teologi Islam Wetu Telu." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 2 (2022): 78-92.
<https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.479>.